



BAB X

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Produksi garam murni yang dihasilkan dalam pra rencana pabrik ini diharapkan mendapatkan pemasaran yang baik, yaitu memenuhi kebutuhan garam murni di Indonesia. Proses pembuatan garam murni ini lebih modern karena menggunakan alat – alat yang otomatis dan berlangsung secara semi-kontinyu.

X.1 Diskusi

Untuk mengetahui kelayakan pra rencana pabrik ini, yaitu apakah dapat diteruskan pada tahap selanjutnya ataukah tidak, maka perlu adanya peninjauan secara menyeluruh terhadap berbagai faktor yang menunjang eksistensi pabrik. Dalam hal ini faktor – faktor yang perlu di tinjau adalah :

1. Segi teknis.
2. Segi ekonomis dan manajemen.
3. Adanya peraturan – peraturan tentang industri ini.

X.1.1 Segi Teknis

Dalam proses pembuatan garam meja ini, bahan baku utamanya adalah garam rakyat yang berasal dari petani garam di daerah Madura. Bahan baku tersebut mudah didapatkan di Indonesia, sehingga tidak ada kesulitan dalam penyediaannya. Bahkan lokasi pabrik ini dapat ditentukan dekat dengan ketersediaan bahan baku. Hal ini sangat penting bagi kelangsungan dan keberhasilan produksi garam murni.

Dari segi penanganan operasi, tidak terlihat adanya kesulitan yang berarti. Proses pembuatan garam meja ini cukup sederhana, dalam artian tidak melibatkan proses yang rumit dan berbahaya. Walaupun demikian, keterampilan dan ketelitian operator tetap diperlukan, terutama untuk mengoperasikan alat – alat utama seperti reaktor, evaporator dan crystalizer.

Dari segi rancang bangun peralatan, secara keseluruhan semua peralatan yang diperlukan baik jenis maupun ukurannya sangat memungkinkan untuk



PRA RENCANA PABRIK

Pabrik Garam meja dengan proses *single effect evaporation*

BAB X – KESIMPULAN

didapatkan serta mudah untuk ditangani pemeliharaan dan pengoperasiannya. Secara keseluruhan berdasarkan hasil perhitungan dan analisa, maka tidak terlihat adanya masalah – masalah teknis yang rumit, sehingga sangat memungkinkan untuk dilanjutkan pada tahap berikutnya.

X.1.2 Segi Ekonomi Dan Manajemen

Dari hasil perhitungan analisa ekonomi dengan metode Discounted Cash Flow, maka secara ekonomis pendirian pabrik ini pada tahap perencanaan akan sangat menguntungkan. Hal ini dapat dilihat dari data analisa ekonomi, yaitu :

- Laju pengembalian modal (Internal Rate of Return) = 24,10 %
- Titik impas (Break Even Point) = 31,38 %
- Waktu pengembalian modal (Pay Out Time) = 4 tahun 4 bulan

Ketiga hasil tersebut didapat jika pabrik berjalan dengan kecepatan maksimum. Dari harga BEP, dapat diketahui bahwa pabrik yang akan mencapai titik impas akan mendapati hasil penjualannya sama dengan biaya operasi bila mampu memproduksi 31,38 % dari produksi maksimum. Pada kondisi yang melebihi angka tersebut maka pabrik akan memperoleh keuntungan. Dengan penanganan operasi dan teknis yang baik, dimungkinkan tercapainya kondisi operasi yang maksimum, yang berarti pabrik dalam keadaan laba.

Dari segi manajemen dengan jumlah karyawan yang ada serta bentuk perusahaan Perseroan Terbatas dan struktur organisasi staff dan garis, maka pembagian tugas dan tanggung jawab dari karyawan akan lebih jelas dan terarah. Hal ini akan memudahkan sistem pengawasan dan pengendaliannya.

X.1.3 Peraturan Pemerintah

Dalam upaya meningkatkan devisa negara, maka pemerintah akan mendorong tumbuh dan berkembangnya industri yang mempunyai prospek menguntungkan. Hal ini akan mendorong lahirnya peraturan – peraturan pemerintah yang akan memberikan kemudahan bagi pertumbuhan dan perkembangan industri baru atau lama. Maka, dapat dikatakan bahwa pendirian pabrik ini tidak akan berbenturan dengan peraturan – peraturan pemerintah,



PRA RENCANA PABRIK

Pabrik Garam meja dengan proses *single effect evaporation*

BAB X – KESIMPULAN

bahkan akan membantu program – program pemerintah, baik dalam industri maupun ketatanegaraan.

X.2 Kesimpulan

Dengan memperhatikan tinjauan dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Judul tugas akhir : Pabrik Garam meja dengan Proses Single Effect Evaporation
2. Perencanaan operasi : Semi Kontinyu, 330 hari / tahun
3. Kapasitas produksi : 30.000 ton / tahun
4. Bahan baku : Garam Rakyat
5. Kapasitas bahan baku (Garam rakyat) : 4219,060 kg/jam
6. Utilitas
Kebutuhan listrik : 60,44kWh
7. Bentuk perusahaan : PT (Perseroan Terbatas)
8. Struktur organisasi : Garis dan staff
9. Jumlah tenaga kerja : 160 Orang
10. Lokasi pabrik : Sumenep, Madura
11. Analisa ekonomi
Masa kontruksi : 2 Tahun
Waktu pengembalian modal : 2 tahun 3 bulan
Laju pengembalian modal : 24,10%
Titik impas (BEP) : 31,38 %

Secara keseluruhan studi perencanaan Pabrik Garam meja ditinjau dari segi teknis, ekonomi, manajemen, dan adanya peraturan – peraturan tentang industri ini, layak diteruskan sampai tahap perencanaan.